

**KORELASI KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN  
PARTISIPASI JEMAAT TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**RINI SONIA MARTHA SITORUS**

**12190517**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rini Sonia Martha Sitorus  
NIM : 12190517  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KORELASI KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN  
PARTISIPASI JEMAAT TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 07 Juli 2023

Yang menyatakan



(Rini Sonia Martha Sitorus)  
NIM.12190517

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

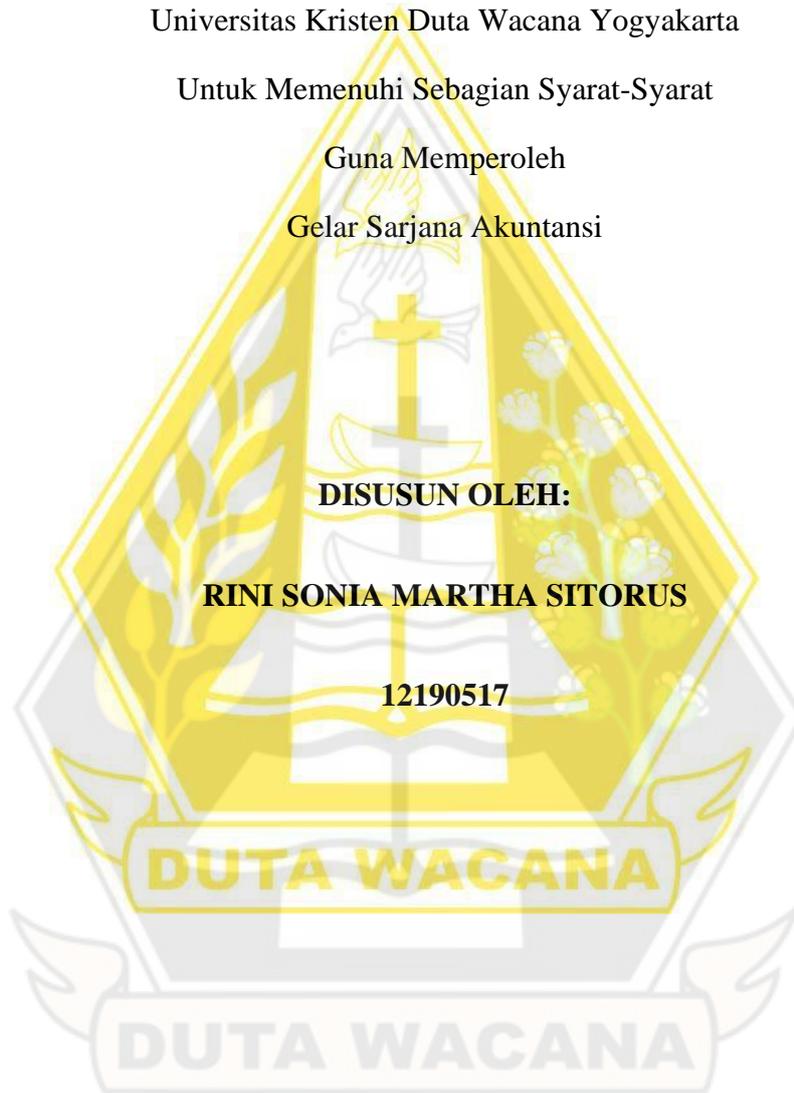
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**DISUSUN OLEH:**

**RINI SONIA MARTHA SITORUS**

**12190517**



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“KORELASI KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI  
JEMAAT TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**RINI SONIA MARTHA SITORUS**

12190517

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 23 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.

(Ketua Tim Penguji)

2. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.

(Dosen Penguji)

3. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

(Dosen Pembimbing)

Yogyakarta, 03 Juli 2023

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

### **Korelasi Kompetensi, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Jemaat Terhadap Akuntabilitas Keuangan**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia di kenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Rini Sonia Martha Sitorus

12190517

## HALAMAN MOTTO

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah dalam kristus yesus bagi kamu!”

**(Tesalonika 5:18)**

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

**(Amsal 23:18)**

“Sebab rancanganku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalanku, demikianlah firman TUHAN”

**(Yesaya 55:8)**

“Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu”

**(Yeremia 29:12)**

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.”

**(Matius 7:12)**

”Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu,

tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan

tercampaklah ke dalam laut!” **(Matius 21:21)**

*“Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting for just being me at all time.”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari awal hingga akhir masa studi serta penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, motivasi, dukungan, kritik, saran, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan banyak terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala hikmat, berkat dan kasih karunia untuk penulis
2. Bapak Robinson Sitorus dan Ibu Ellis Rumondang Purba, selaku orangtua penulis yang senantiasa mendampingi, mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi dalam setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. James Riki Enjel Sitorus dan Edward Martua Sitorus, selaku abang penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
4. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, motivasi, dan saran bagi penulisan skripsi.
5. Bapak Edy Nugroho Widihantoro, M.Sc yang telah membantu penulis dalam pengolahan data.
6. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, atas kebaikan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Responden penelitian, atas waktunya dalam mengisi kuesioner penelitian, memberikan kritik dan saran bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan yaitu Laura, Meise, Cerafika, Delvi, Wahyuni, Dona, Hany, Claresta, Fanny, Aldo, Evi, Grecia, Jannes, Nurpita, Nilam, Ega, Lero, Nevia, Terens, dan Tesa Terimakasih atas motivasi, semangat, dan dukungan untk penulis selama pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2019, terimakasih selama beberapa tahun ini menjadi teman penulis dalam menjalankan studi dibangku perkuliahan ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**KORELASI KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI JEMAAT TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN**”.

Skripsi ini diselesaikan untuk memnuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan skripsi ini tidak mudah. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., CA sebagai Dosen Pembimbing. Akhir kata, penulis terbuka akan kritik dan saran atas skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat memiliki kontribusi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Rini Sonia Martha Sitorus

12190517

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Komponen dan Tautan .....	8
1.3    Rumusan Masalah .....	8
1.4    Tujuan Penelitian.....	8
1.5    Kontribusi Penelitian.....	9
1.6    Batasan Penelitian .....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1    Teori <i>Stewardship</i> .....	10
2.1.2    Kompetensi .....	13
2.1.3    Komitmen Organisasi.....	15
2.1.4    Partisipasi Jemaat .....	17
2.1.5    Hasil Penelitian Terdahulu.....	19
2.2    Pengembangan Hipotesis .....	20
2.2.1    Kompetensi .....	20
2.2.2    Komitmen Organisasi.....	20
2.2.3    Partisipasi Jemaat .....	22
BAB III .....	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1    Data dan Sumber .....	23
3.1.1    Jenis Data .....	23
3.1.2    Sumber Data.....	23

3.1.3	Metode Pengumpulan Data .....	24
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	25
3.2.2	Pengukuran Variabel.....	28
3.3	Desain Penelitian.....	29
3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	30
3.4.1	Uji Validitas .....	30
3.4.2	Uji Reliabilitas .....	31
3.4.3	Uji Hipotesis .....	32
BAB IV	.....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian.....	35
4.2	Sampel Penelitian .....	37
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden .....	37
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berpelayanan .....	39
4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Gereja .....	40
4.3	Statistik Deskriptif.....	40
4.4	Uji Validitas .....	42
4.5	Uji Reliabilitas.....	46
4.6	Uji Hipotesis.....	47
4.6.1	Uji Korelasi Spearman- $\rho$ .....	48
4.6.2	Uji Korelasi <i>Kendal Tau</i> ( $\tau$ ) .....	50
4.6.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	52
4.7	Pembahasan Hasil.....	53
4.7.1	Kompetensi terhadap Akuntabilitas Keuangan.....	53
4.7.2	Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Keuangan .....	54
4.7.3	Partisipasi Jemaat terhadap Akuntabilitas Keuangan .....	54
BAB V	.....	55
KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN .....		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Keterbatasan .....	56
5.3	Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA	.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert .....	29
Tabel 4. 1 Usia Responden.....	37
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan .....	38
Tabel 4. 4 Lama Berpelayanan.....	39
Tabel 4. 5 Data Responden berdasarkan Asal Gereja .....	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas (30 Responden) .....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas (62 Responden) .....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas (30 Responden) .....	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas (62 Responden) .....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Variabel Kompetensi .....	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Variabel Komitmen Organisasi	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Korelasi Spearman Rank Variabel Partisipasi Jemaat.....	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Korelasi Kendall's-tau Variabel Kompetensi.....	50
Tabel 4. 15 Hasil Uji Korelasi Kendall's-tau Variabel Komitmen Organisasi.....	51
Tabel 4. 16 Hasil Uji Korelasi Kendall's-tau Variabel Partisipasi Jemaat .....	52
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan .....	8
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir .....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	61
Lampiran 2 Tabulasi Data 62 Responden .....	66
Lampiran 3 Tabulasi Data 30 Responden .....	74
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	78
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	79
Lampiran 6 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman-Rho.....	95
Lampiran 7 Hasil Uji Korelasi Kendal Tau .....	96
Lampiran 8 Hasil Uji R2 .....	97
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian/Skripsi.....	98
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Skripsi.....	99



# KORELASI KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PARTISIPASI JEMAAT TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN

**Rini Sonia Martha Sitorus**  
**12190517**

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana  
[rinisonia2000@gmail.com](mailto:rinisonia2000@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel kompetensi, komitmen organisasi, dan partisipasi jemaat terhadap akuntabilitas keuangan gereja kristen dengan berlandas pada teori *stewardship*. Penelitian ini dilakukan pada gereja-gereja kristen denominasi episkopal dan presbiterian yang ada di Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada bendahara umum gereja, bendahara komisi, bendahara unit pelayanan, maupun bendahara panitia/tim kerja. Dari penyebaran kuesioner tersebut, diperoleh partisipasi dari 62 responden. Pengolahan data yang dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, dan penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji korelasi *spearman's - rho*, uji korelasi *kendall's tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, komitmen organisasi memiliki korelasi dengan hubungan kuat, sedangkan partisipasi jemaat memiliki hubungan korelasi yang cukup dan memiliki hubungan yang positif terhadap akuntabilitas keuangan. Melalui penelitian ini, diharapkan agar gereja dapat menjadi *role model* dalam akuntabilitas keuangan dengan keterlibatan *steward* yang memiliki rekam jejak berintegritas dan kompetensi yang baik, komitmen organisasi yang baik serta partisipasi jemaat yang baik. Disamping itu, perlu upaya yang berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi serta internalisasi nilai dan budaya organisasi.

Kata kunci: Akuntabilitas keuangan, komitmen organisasi, kompetensi, korelasi, partisipasi jemaat.

***CORRELATION OF COMPETENCY, ORGANIZATIONAL COMMITMENT,  
AND CHURCH PARTICIPATION TO FINANCIAL ACCOUNTABILITY***

**Rini Sonia Martha Sitorus  
12190517**

*Accounting Studies Program Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University  
[rinisonia2000@gmail.com](mailto:rinisonia2000@gmail.com)*

***ABSTRACT***

*This research is a quantitative research that aims to determine the relationship between competency, organizational commitment, and congregational participation variables on the financial accountability of Christian churches based on stewardship theory. This research was conducted at Christian churches with episcopal and presbyterian denominations in Yogyakarta. Data collection was carried out using a survey technique by distributing questionnaires to the general church treasurer, commission treasurer, service unit treasurer, and committee/work team treasurer. From the distribution of the questionnaire, the participation of 62 respondents was obtained. Data processing was carried out using descriptive statistical analysis, and this study used validity, reliability, Spearman's - rho correlation test, Kendall's tau correlation test. The results of the study show that organizational communication has a strong correlation, while congregational participation has a moderate correlation and has a positive relationship with financial accountability. Through this research, it is hoped that the church can become a role model in financial accountability by involving stewards who have a track record of good integrity and competence, good organizational commitment and good congregational participation. Besides that, irrational efforts are needed to improve the competence of servants as well as the internalization of organizational values and culture.*

*Keywords: Financial accountability, organizational communication, competence, correlation, congregational participation.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gereja merupakan salah satu organisasi sektor publik yang memerlukan sumber daya untuk mencapai sasaran dan sebagai wujud dukungan untuk pelayanannya, termasuk sumber daya keuangan. Dalam kedudukannya sebagai lembaga keagamaan berstandar moral tinggi, pengelolaan sumber-sumber daya yang dimiliki gereja hendaknya dipertanggungjawabkan dengan jujur dan transparan, sebab transparansi diperlukan untuk menjaga kepercayaan umat terhadap gereja (Munte & Dongoran, 2019). Salah satu bentuk pertanggung jawaban merupakan pertanggung jawaban dana melalui praktik akuntansi.

Secara umum praktik akuntansi terbagi kedalam dua sektor, yaitu praktik akuntansi pada sektor privat dan sektor publik. Akuntansi sektor privat mengacu pada praktik akuntansi entitas bisnis, sedangkan akuntansi sektor publik mengacu pada prosedur akuntansi yang digunakan oleh pemerintah atau organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba merupakan entitas yang memiliki perbedaan jika dibandingkan entitas privat. Perbedaan ini menyangkut sumber pendanaannya, yaitu sumbangan dari anggota atau donatur. Gereja adalah sebuah lembaga nirlaba yang tidak bertujuan untuk menghasilkan keuntungan. Gereja mendapatkan sumber dana dari jemaat yang dikumpulkan secara sukarela melalui persembahan, persepuluhan dan sumbangan.

Di masa lampau, penerapan akuntansi pada gereja menjadi sebuah perdebatan. Akuntansi dianggap sebagai sesuatu yang sekular, sehingga tidak tepat diterapkan pada gereja yang merupakan lembaga keagamaan sakral (Kambey,

2021). Namun, seiring berjalannya waktu, kesadaran akan pentingnya pertanggungjawaban keuangan mendorong penerapan akuntansi mendapatkan tempat yang krusial bagi gereja. Para pemangku kepentingan semakin menyadari pentingnya akuntansi sebagai alat pendukung dalam membuat keputusan berbagai bidang dan keuangan. Pengambilan keputusan pada organisasi nirlaba harus mempertimbangkan informasi ekonomi dan pendanaan untuk mewujudkan efisiensi penggunaan dana.

Sebagai konsekuensi penerapan akuntansi, gereja dituntut untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai pertanggung jawaban kepada umat, donatur dan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaporan keuangan gereja dilakukan dengan pendekatan yang sederhana, sehingga tidak sukar untuk dipahami oleh umat (Rixon *et al.*, 2014). Akuntabilitas keuangan menjadi hal yang penting karena akuntabilitas membawa bermacam manfaat untuk gereja, antara lain membantu gereja untuk mengetahui dan mengukur kemampuan keuangannya secara periodik, menyediakan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, menjadi dasar pengukuran integritas yang tepat, memperjelas posisi keuangan gereja kepada para *stakeholder*, serta memastikan bahwa pengelolaan dan pengendalian sumber daya berlansung dengan baik (Oti & Asuquo, 2016).

Menurut Oti & Asuquo (2016) berbagai persoalan sehubungan dengan akuntabilitas gereja antara lain masalah transparansi, fungsi gereja, lemahnya pengendalian internal, dominasi kepemimpinan yang berlebihan, dan kurangnya pemahaman teknis terkait pengelolaan dan pertanggung jawaban dana gereja semakin menegaskan perlunya penerapan akuntansi yang baik di lingkungan gereja.

Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan pada penerapan akuntabilitas keuangan gereja dari berbagai permasalahan tersebut bahwa akuntabilitas masih terdapat permasalahan pada akuntabilitas keuangan gereja.

Akuntabilitas keuangan tidak dapat dilepaskan dari faktor kompetensi sumber daya manusia. Kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana gereja menjadi salah satu faktor utama agar akuntabilitas gereja dapat berjalan maksimal. Kompetensi merupakan kemampuan sumber daya manusia untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab yang dapat mencapai kinerja yang unggul sesuai perannya. Menurut Prabawati (2018) mengungkapkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang sebagai kombinasi pengetahuan, dan kemampuan yang dapat meningkatkan kinerja. Sumber daya manusia yang berkompeten akan berdampak pada kinerja manajemen, perencanaan strategik, dan pengembangan. Sumber daya manusia yang demikian akan mendukung praktik akuntabilitas keuangan. Menurut Putriasri (2017) kompetensi adalah karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang, yang berpengaruh langsung, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik.

Menurut Pramudiarta & Juliarto (2015) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintahan daerah. Menurut Kadek (2015) mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian tersebut, gereja sebagai bagian dari organisasi sektor publik juga membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangannya, karena gereja lebih memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten.

Faktor lain sehubungan dengan aspek sumber daya manusia yang tidak dapat dipisahkan dari akuntabilitas keuangan adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi adalah kekuatan relatif dari identifikasi individu dalam keterlibatannya terhadap suatu organisasi (Al Jabri & Ghazzawi, 2019). Komitmen organisasi tumbuh melalui proses organik yang bersifat spontan dalam proses asosiasi individu dengan organisasi. Komitmen seseorang terhadap suatu organisasi sangat penting, sebab hal tersebut akan mempengaruhi keterlibatan, kontribusi, dan retensinya pada organisasi (Al Jabri & Ghazzawi, 2019). Komitmen organisasi merupakan alat psikologis yang memotivasi setiap anggota untuk mencapai tujuan bersama (Mada *et al.*, 2017). Dalam dinamika untuk mencapai tujuan tersebut, akuntabilitas keuangan menjadi unsur yang penting guna memastikan bahwa sumber-sumber daya yang diperlukan telah dipergunakan sebagaimana mestinya. Akuntabilitas keuangan dapat pula dimaknai sebagai wujud komitmen *steward* untuk melayani *principal* (Savitri *et al.*, 2020), oleh karena itu komitmen organisasi yang tinggi akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas keuangan. Argumentasi ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang mencoba menguji pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas keuangan.

Mada *et al.* (2017) melakukan penelitian di Kabupaten Gorontalo untuk menguji pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasilnya menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Senada dengan penelitian tersebut, Savitri *et al.* (2020) juga menyimpulkan hasil yang serupa, yaitu komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas manajemen keuangan desa. Menurutnya, komitmen organisasi tampak dari tanggungjawab

aparatus desa dalam menjalankan tugasnya, serta komitmen untuk menaati standar operasional dan tujuan organisasi. Hasil serupa juga ditemui pada penelitian Muhrayani *et al.* (2021) yang menyimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas manajemen dana desa. Bahkan, Muhrayani *et al.* (2021) mengemukakan bahwa secara parsial, kontribusi efek dari komitmen organisasi terhadap akuntabilitas manajemen dana desa adalah sebesar 71,38%. Menurutnya, perubahan besar dapat terjadi pada akuntabilitas sebuah organisasi melalui komitmen untuk bekerja lebih keras.

Istilah komitmen dapat diterapkan pada berbagai jenis organisasi. Dalam menjalankan praktik akuntabilitas keuangan, pengelola keuangan gereja harus berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran dan transparansi secara konsisten serta optimal. Hal ini merupakan perwujudan dari amanat Yesus Kristus dalam Matius 5:37 yang menyatakan: Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

Akuntabilitas keuangan tidak dapat dilepaskan dari konsep relasional antara *steward* dan *principal*, sebab pada dasarnya akuntabilitas keuangan adalah proses pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber-sumber daya milik *principal* oleh *steward*. Akuntabilitas dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi *principal* (Muhrayani *et al.*, 2021). Dalam konteks gereja, partisipasi jemaat sebagai *principal* amat diperlukan, sebab pelayanan gereja merupakan pelayanan dari jemaat, oleh jemaat, dan kepada jemaat. Oleh karena itu, jemaat perlu terlibat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada pada gereja, penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja, serta evaluasi dan pertanggung jawaban.

Partisipasi jemaat dalam praktik akuntabilitas keuangan diharapkan akan dapat memperkecil potensi kecurangan pada gereja. Melalui partisipasi jemaat, terjadi pertukaran ide antara jemaat dengan *steward* yang memungkinkan terjadinya perbaikan dan peningkatan pada berbagai aspek pelayanan gereja, serta bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Hal ini pula yang akan menjembatani peningkatan kepercayaan dari jemaat kepada *steward* (Keay, 2017).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh partisipasi *principal* terhadap akuntabilitas. Penelitian Mada *et al.* (2017) menunjukkan hasil bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Selaras dengan penelitian tersebut, Umaira & Adnan (2019) yang melakukan penelitian di Kabupaten Aceh Barat Daya juga menemukan hasil yang serupa. Menurutnya, intensitas partisipasi masyarakat yang tinggi akan menunjang pengelolaan dana desa yang akuntabel. Muhrayani *et al.* (2021) juga menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat yang baik akan meningkatkan akuntabilitas manajemen dana desa, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

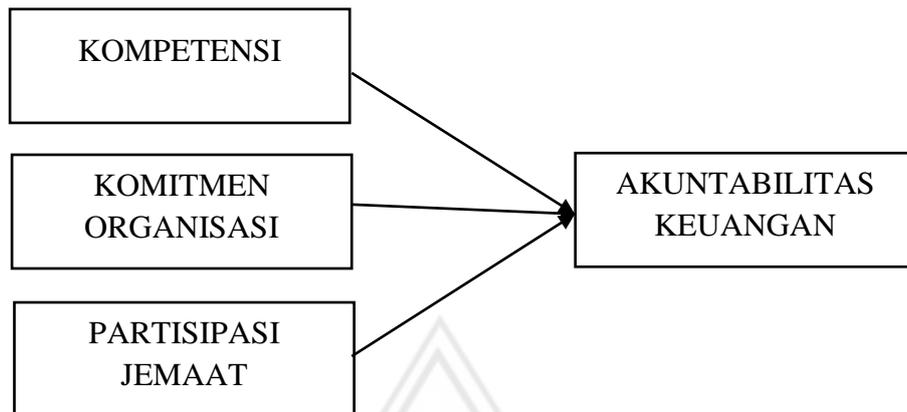
Penelitian-penelitian terdahulu didominasi oleh penelitian yang dilakukan pada organisasi pemerintah daerah dan perusahaan. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji kompetensi, komitmen organisasi, dan partisipasi jemaat terhadap akuntabilitas keuangan dalam konteks lembaga keagamaan (gereja). Disamping itu, penelitian dengan topik akuntansi pada lembaga keagamaan, khususnya di Indonesia masih didominasi oleh penelitian-penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif maupun studi etnografi, belum banyak penelitian kuantitatif empiris yang dilakukan. Rixon, *et al.*, (2014) mengemukakan bahwa penelitian dengan topik

akuntansi pada gereja masih terbatas pada tiga isu utama, yaitu: informasi mengenai praktik akuntansi dan manajemen keuangan yang belum memadai, serta pengendalian internal yang lemah, penjelasan mengenai praktik akuntansi, manajemen keuangan, dan pengendalian internal yang memadai, dan meninjau perbedaan antara sisi sekular dan non-sekular yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian akuntansi.

Selain itu, perbedaan di dalam gereja dapat menyebabkan perbedaan lintas denominasi dalam akuntansi gereja. Politik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seperangkat hukum yang mengendalikan suatu organisasi. Dalam gereja, episkopal, dan presbiterian adalah tiga kategori utama. Penelitian ini dilakukan pada gereja-gereja Kristen dengan denominasi episkopal dan presbiterian yang ada di Yogyakarta. Gereja episkopal merupakan gereja yang dikelola dengan hirarki yang tersusun secara berderajat dari pimpinan paling atas hingga umat atau kaum awam yang tidak memiliki kewenangan luas (Siagian & Munthe, 2021). Sedangkan, gereja presbiterian merupakan gereja yang otoritas tertingginya berada pada presbiter (penatua) yang dipilih oleh jemaat (Duncan *et al.*, 1999). Gereja-gereja denominasi episkopal dan presbiterian umumnya memiliki garis otoritas yang terstruktur dan menekankan pada pengendalian dan keseragaman (Duncan *et al.*, 1999). Pemilihan subjek ini didasarkan pada hasil penelitian Duncan *et al.* (1999) yang mengungkapkan bahwa pengendalian akuntansi pada kedua denominasi gereja tersebut diatur secara rinci dan menjadi perhatian bagi gereja.

Berdasarkan uraian-uraian diatas tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif empiris dengan judul **“Korelasi Kompetensi, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Jemaat terhadap Akuntabilitas Keuangan”**.

## 1.2 Komponen dan Tautan



Gambar 1.1 Komponen dan Tautan

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara kompetensi terhadap akuntabilitas keuangan?
2. Apakah terdapat hubungan antara komitmen organisasi terhadap akuntabilitas keuangan?
3. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi jemaat terhadap akuntabilitas keuangan?

## 1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji hubungan antara kompetensi terhadap akuntabilitas keuangan dalam konteks organisasi sektor publik lembaga keagamaan.
- b. Untuk menguji hubungan antara komitmen organisasi terhadap akuntabilitas keuangan dalam konteks organisasi sektor publik lembaga keagamaan.
- c. Untuk menguji hubungan antara partisipasi jemaat terhadap akuntabilitas keuangan dalam konteks organisasi sektor publik lembaga keagamaan.

## **1.5 Kontribusi Penelitian**

Kontribusi pada penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi peneliti untuk menjalankan peneliti selanjutnya di bidang yang sama.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk setiap gereja dalam menerapkan akuntabilitas yang baik, khususnya mengenai kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi jemaat.
3. Menjadi referensi untuk penelitian dengan topik akuntansi pada lembaga keagamaan.
4. Menjadi referensi bagi para pelayan gereja dalam pengambilan keputusan penempatan dan pengembangan kapasitas personil pelayanan di bagian keuangan.

## **1.6 Batasan Penelitian**

- a. Responden yaitu bendahara pada beberapa gereja-gereja kristen dengan denominasi episkopal dan presbiterian yang ada di Yogyakarta.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi jemaat. Serta variabel dependen yaitu akuntabilitas keuangan.

## BAB V

### KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel kompetensi, komitmen organisasi, dan partisipasi jemaat terhadap akuntabilitas keuangan gereja kristen dengan berlandas pada teori *stewardship*.

- a. Hasil pengujian *spearman rank* maupun *kendall's tau* variabel kompetensi memiliki korelasi dengan hubungan korelasi yang kuat, signifikan dan bernilai positif terhadap akuntabilitas keuangan. Nilai positif dari variabel tersebut adalah nilai yang searah, maka dikatakan jika kompetensi meningkat akan semakin meningkat tingkat akuntabilitas keuangan.
- b. Hasil pengujian *spearman rank* maupun *kendall's tau* variabel komitmen organisasi memiliki korelasi dengan hubungan korelasi yang kuat, signifikan dan bernilai positif terhadap akuntabilitas keuangan. Nilai positif dari variabel tersebut adalah nilai yang searah, maka dikatakan jika komitmen organisasi meningkat akan semakin meningkat tingkat akuntabilitas keuangan.
- c. Hasil pengujian *spearman rank* maupun *kendall's tau* variabel partisipasi jemaat memiliki korelasi dengan hubungan korelasi yang cukup, signifikan dan bernilai positif terhadap akuntabilitas keuangan. Nilai positif dari variabel tersebut adalah nilai yang searah, maka dikatakan jika partisipasi jemaat meningkat akan semakin meningkat tingkat akuntabilitas keuangan.

## **5.2 Keterbatasan**

1. Keterbatasan pada penelitian ini, yaitu penyebaran kuesionair belum mewakili responden dalam wilayah DIY.
2. Responden terbatas pada setiap gereja dikarenakan kriteria yang cukup sedikit yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan gereja.
3. Keterbatasan peneliti yang ditemui saat penelitian adalah penulis memakai responden masih sangat terbatas sehingga data dan informasi yang dikumpulkan masih kurang lengkap.
4. Penyebaran kuesioner belum mencakup populasi dan sampel.

## **5.3 Saran**

1. Penelitian di masa mendatang perlu untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari cakupan wilayah, populasi, maupun jumlah sampel.
2. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel serta menyorot topik penelitian yang lain terkait dengan akuntansi gereja dan menambah wawasan adanya faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas keuangan gereja.
3. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji hubungan manusia dan akuntansi pada lembaga keagamaan.
4. Penelitian ini telah beberapa kali dilakukan, namun didominasi oleh penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif maupun etnografi.
5. Responden dalam penelitian selanjutnya dapat diperbanyak sehingga dapat diperoleh data dan informasi yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabari, B., & Ghazzawi, I. (2019). Organizational Commitment: A Review of The Conceptual and Empirical Literature and a Research Agenda. *International Leadership Journal*, 11(1).
- Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 14-25.
- Aulia, P., Agusti, R., & Julita (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten 50 Kota. *JOM FEB (Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis)*, 1(1), 1-15.
- Cavoukian, A., Taylor, S., & Abrams, M. E. (2010). Privacy By Design: Essential for Organizational Accountability and Strong Business Practices. *Identity In The Information Society*, 3, 405-413.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *CEO Governance and Shareholder Returns*. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49-64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Duna, F.S dan Frans, P. 2016. Intraksi Komitmen Organisasi terhadap Faktor Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol VII, No 2. P-ISSN: 2085-8779 E-ISSN : 2354-7723
- Edison, E., Kartika, T., & Lestari, R. I. D. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan di Sentra Industri Kulit Sukaregang. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 4(1), 51-60.
- Gebreyesus, T., Nigussie, K., Gashaw, M., & Janakiraman, B. (2020). The Prevalence and Risk Factors of Work-Related Musculoskeletal Disorders Among Adults In Ethiopia: A Study Protocol For Extending A Systematic Review With Meta-Analysis of Observational Studies. *Systematic Reviews*, 9(1), 1-6.
- Ghodang, H. (2020). Hartono H. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur Dengan SPSS) ID*, Penerbit Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrayani, L. F., Diatmika, I. P. G., SE, A., Si, M., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Organisasi Publik (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 337-348.

- Kadek, L., Megawati, S., Erni, G., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1-11.
- Kambey, A. N. (2021). Church Accounting Concepts With The Understanding of God's Kingdom. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 3(1), 39-52.
- Keay, A. (2017). Stewardship Theory: is Board Accountability Necessary?. *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1292-1314.
- Kalangi, M. M., Nangoi, G. B., & Kalangi, L. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Gereja Masehi Injili Di Minahasa (Gmim) Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing " Goodwill"*, 7(1).
- Kurniawan, M. (2013). Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik (Studi Empiris pada Skpd Pemerintah Kabupaten Kerinci). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Kurniawan, A. (2016). *Pengaruh Komitmen Organisasional dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Kusumawati, A. (2021). The Influence of Village Apparatus Competence, Organizational Commitment, and Community Participation on Village Fund Management Accountability. *Commitment*, 8(7).
- Lubis, AI 2017. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 49-59.
- Mada, S., Kalangi, L., and Gamaliel, H. 2017. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 2, Pp 106–115. <https://doi.org/10.35800/Jjs.V8i2.1719>
- Muda, I., & Lubis, T. A. S. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa pada Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai* (Doctoral Dissertation).
- Muda, I., Wardani, D. Y., Maksum, A., Lubis, A. F., Bukit, R., & Abubakar, E. (2017). The Influence of Human Resources Competency and The Use of Information Technology on The Quality of Local Government Financial Report With Regional Accounting System as an Intervening. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 95(20).
- Munte, M., & Dongoran, D. (2018). Impact of Transparency and Accountability of Church Financial Reporting on The Interest of Members' Church Giving Donations To Church. *Available At SSRN 3439838*.

- Oti, P. A., & Asuquo, A. I. (2016). Framework of Church Accounting In Nigeria: Pragmatic Examination of The Problems, Prospects and Financial Implications of Proliferation of Churches. *Framework*, 27.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162-172.
- Panggabean, J. S. E. A., & Hariwibowo, I. N. (2021). Keterbukaan Budaya Lokal Dalam Akuntabilitas Keuangan Gereja Kristen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 601-619.
- Perdana, Khaeril Wahyu. 2018. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Deesa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Bantul. *Indonesia Accounting Journal* (2018).
- Putriasri. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Pemerintahan an Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas LKPD Provinsi DIY. *Indonesia Accounting Journal*
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 14-28.
- Prabawati, I. Meirinawati., & Aoktariyanda, T. 2018. *Competency-Based Training Model For Human Resource Management and Development In Public Sector*.
- Pramudiarta, R., & Juliarto, A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 641-654.
- Riduwan, A., & Andayani, A. (2018). Peran Akuntansi Dalam Pertanggungjawaban Sosio-Ekologi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 205-222.
- Rixon, D., & Faseruk, A. (2012). Secular Tools and Sacred Goals: A Case Study of How Anglican Priests Are Embracing Management Accounting and Strategic Planning. *Journal of Business Diversity*, 12(1), 19-32.
- Rixon, D., Rois, J., & Faseruk, A. (2014). The Seven Deadly Sins of Church Accounting. *Journal of Business Diversity*, 14(1).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2009). *Organizational Behavior*. 13 Three Edition.
- Rosyidi, M., Azlina, N., & Putra, A. A. (2018). Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Empiris pada Seluruh Desa Di Kecamatan Salo Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-14.
- Sarah, S., Taufik, T., & Safitri, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Masyarakat dan Spi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di

- Kabupaten Indragiri Hulu. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4), 330-342.
- Said, L. (2015). Achmad, Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance. Schillemans, T., & Busuic, E. M. (2014). Predicting Public Sector Accountability: From Agency-to Forum Drift. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Segal, L., & Lehrer, M. (2012). The Institutionalization of Stewardship: Theory, Propositions, and Insights From Change in The Edmonton Public Schools. *Organization Studies*, 33(2), 169-201.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Sugiyono.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Sugiyono, Alfabeta.
- Sukmawati, F., Pujiningsih, S., & Laily, N. (2019). Akuntabilitas Gereja Dalam Perspektif Alkitabiah dan Stewardship Theory (Study Kasus pada Gereja X Di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(4), 301-310.
- Suherwan, S., & Kamaliah, K. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Kasus di Kecamatan Siantan Selatan Kabupaten Kepulauan Anambas). *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 9(2), 201-214.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparyadi. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471-481.
- Wafirotn, K. Z., & Septivastuti, U. (2019). The Effect of Transparency, Community Participation, and Accountability on Management of Village Funds in Ponorogo Regency. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 31-43.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: Rajawali Press.
- Zogning, F. (2017). Agency Theory: A Critical Review. *European Journal of Business and Management*, 9(2), 1-8.